

DYNAMIC STRATEGIC FUND

TUJUAN INVESTASI

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 5 April 2012
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas IP dan PT First State Investment Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.050,3910 (Per 30 April 2013)

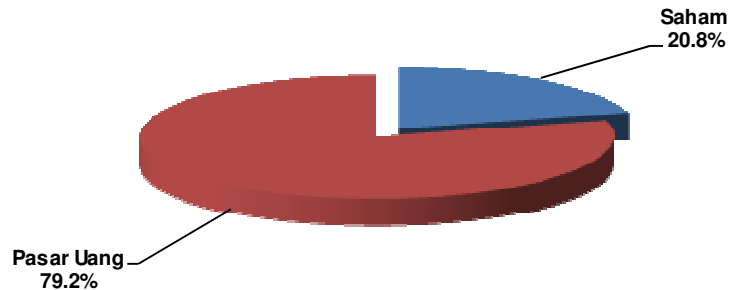
Kebijaksanaan Investasi

| Jenis | Minimal | Maksimal |
|------------|---------|----------|
| Saham | 0% | 100% |
| Pasar Uang | 0% | 100% |

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 April 2013



5 Asset Dengan Bobot Terbesar Per 30 April 2013

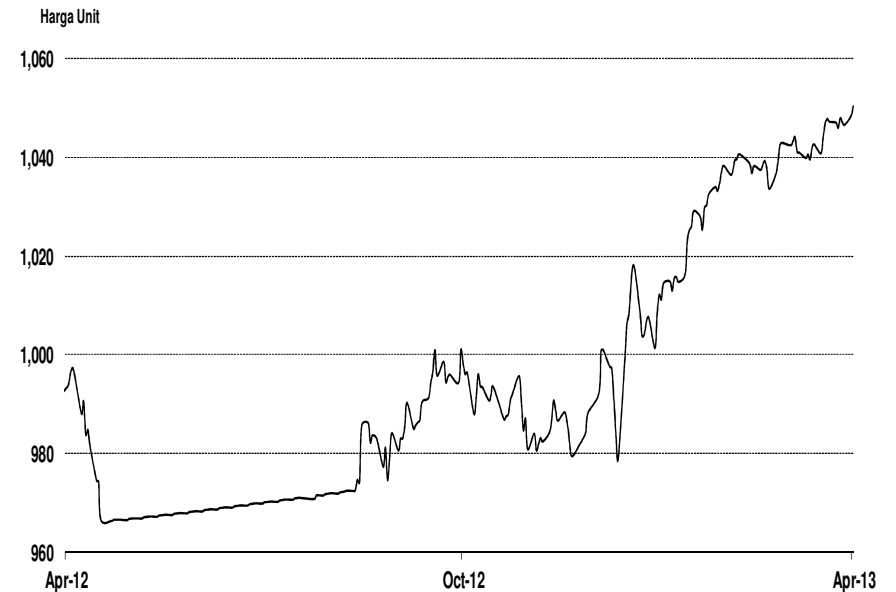
| Nama | Sektor | Alokasi % |
|------------------------------|--------------------|-----------|
| Serasi Autoraya | Obligasi Korporasi | 3,6 |
| Adira Dinamika Multi Finance | Obligasi Korporasi | 2,7 |
| Indomobil Finance | Obligasi Korporasi | 2,7 |
| BCA | Obligasi Korporasi | 2,7 |
| Astra Sedaya Finance | Obligasi Korporasi | 2,7 |

Sumber : PT. BNP Paribas IP & PT. First State Investment Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



| Kinerja Harga Unit | | |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1 Bulan Terakhir | 1 Tahun Terakhir | Sejak Peluncuran |
| 0,71% | 5,75% | 5,04% |

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Inflasi Indonesia di bulan April tercatat sebesar -0.1% Y-o-Y sehingga Indeks Harga Konsumer tercatat dari 5,90% pada bulan sebelumnya menjadi 5,57%. Inflasi inti tercatat lebih rendah di 4,12% dari 4,21% pada bulan Maret. Satu fakta menarik adalah bahwa jika harga emas dikeluarkan dari perhitungan maka inflasi inti mengalami tren kenaikan. Neraca perdagangan Februari secara tak terduga membukukan surplus USD 31 milyar, di mana ekspor mengalami penurunan sebesar 13% dari sektor non-migas dan sementara impor mengalami penurunan tajam sebesar 10% Y-o-Y juga akibat penurunan impor non-minyak dan gas.
- Meskipun tekanan inflasi berkurang pada bulan April, kami tetap berhati-hati terhadap potensi inflasi masa depan dari rencana berkelanjutan untuk menaikkan harga BBM.

- Mekanisme harga ganda telah ditolak oleh publik karena kompleksitas teknisnya, namun jika pemerintah menerapkan suatu harga tunggal pada bulan Juni maka efek terhadap inflasi akan lebih besar dari rencana awal.
- Dalam pertemuannya di bulan April, dewan gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan utama sebesar 5,75% dan diharapkan mereka akan terus mempertahankannya dalam pertemuan di bulan Mei mendatang, di mana inflasi inti masih stabil pada level saat ini.
- Dalam hal yield, obligasi korporasi berperingkat AA dengan tenor 1 tahun pada umumnya diperdagangkan pada kisaran 6%, SPN 3 bulan ditawarkan di 3% dari sebelumnya 3,5%, sementara SPN 1 tahun berada di 4% dari 4,2% di bulan sebelumnya.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.